

Tabel 4.1 memuat tentang hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I, nomor responden merupakan simbol yang menunjukkan siswa berdasarkan no urut absensi, pada siklus pertama ini terdapat dua orang siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran. Aspek yang diamati terdiri dari 15 aspek yang terbagi kedalam beberapa kegiatan pembelajaran, yakni empat aspek pada kegiatan pendahuluan, sepuluh aspek pada kegiatan inti (dua aspek kegiatan eksplorasi, enam aspek kegiatan elaborasi dan dua aspek kegiatan konfirmasi) dan satu aspek pada kegiatan penutup. Berikut ini deskripsi hasil aktivitas siswa pada siklus I:

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan tabel 4.1 kegiatan pendahuluan memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah 4, namun pada butir pertama ini rata-ratanya baru mencapai 2.8 yang menunjukkan masih kurangnya aktivitas siswa. hal ini disebabkan karena siswa masih melakukan kegiatan lain saat kegiatan berlangsung yakni membuka tas, menyerut pensil, dan masih bercanda dengan teman.

Butir kedua nilai rata-ratanya baru mencapai nilai 3 dari nilai rata-rata seharusnya 4, hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa cukup baik. Hal ini disebabkan karena siswa berdo'a sebelum belajar dalam keadaan yang belum fokus dan belum bersemangat atau siswa mengantuk atau melamun. Kurangnya semangat siswa karena kurangnya motivasi siswa dan siswa bosan karena yang memimpin do'a setiap harinya adalah ketua kelas.

Butir ketiga rata-ratanya baru mencapai nilai 2.6 dari nilai rata-rata seharusnya 4, hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa

masih kurang. Penyebabnya adalah siswa masih fokus kepada hal lain dan masih bercanda dengan teman sebangkunya.

Butir keempat rata-ratanya baru mencapai nilai 2.6 dari nilai rata-rata seharusnya 4, hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih kurang. Hal ini disebabkan siswa kurang mengerti tentang apa yang diungkapkan guru.

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Berdasarkan tabel 4.1 kegiatan inti memiliki nilai rata-rata yang seharusnya adalah 4, namun aktivitas siswa pada butir kelima rata-ratanya baru mencapai nilai 2.1 hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih kurang. Pada kegiatan ini terdapat siswa yang tidak mengerti tentang maksud berpikir secara sederhana dengan menunjukkan sikap kebingungan dan diam saja saat teman-teman lainnya mulai berpikir. kegiatan ini memiliki nilai rata-rata yang seharusnya adalah 4, Aktivitas siswa pada butir keenam rata-ratanya baru mencapai 2.5 hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih kurang, siswa tidak mengerti dan kurang menyimak saat guru membaginya ke dalam 14 pasang.

b) Elaborasi

Berdasarkan tabel 4.1 kegiatan inti memiliki nilai rata-rata yang seharusnya adalah 4, namun aktivitas siswa pada butir ketujuh rata-ratanya baru mencapai nilai 2.6 yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih kurang. Sebabnya adalah siswa kurang aktif dalam mendiskusikan hasil "*think*" kepada pasangannya "*pair*".

Butir kedelapan seharusnya mencapai nilai rata-rata 4, namun aktivitas siswa pada butir ini rata-ratanya baru mencapai nilai 2.7 yang

menunjukkan bahwa aktivitas siswa kurang baik. Pada kegiatan ini sebagian pasangan saja yang aktif menunjukkan antusiasnya dalam pembagian kelompok.

Butir kesembilan seharusnya mencapai nilai rata-rata 4, namun aktivitas siswa pada butir ini rata-ratanya baru mencapai nilai 2.1 yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa kurang baik. Siswa masih bingung dalam mendiskusikan mengenai hasil "*think*" dalam skala besar.

Butir kesepuluh seharusnya mencapai nilai rata-rata 4, namun aktivitas siswa pada butir ini rata-ratanya baru mencapai nilai 2.2 yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih kurang. Sebagian siswa belum mampu mendemonstrasikan hasil diskusinya dan kurangnya rasa percaya diri.

Butir kesebelas seharusnya mencapai nilai rata-rata 4, namun aktivitas siswa pada butir ini rata-ratanya baru mencapai nilai 2.1 yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih kurang. Disini siswa bersifat pasif, belum terbiasa untuk bertanya tentang apa yang sedang dipelajari.

Butir kedua belas seharusnya mencapai nilai rata-rata 4, namun aktivitas siswa pada butir ini rata-ratanya baru mencapai nilai 2 yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa masing kurang. Disini siswa masih ragu dalam mengulang contoh dari kegiatan bermusyawarah.

c) Konfirmasi

Berdasarkan tabel 4.1 kegiatan inti memiliki nilai rata-rata yang seharusnya adalah 4, namun aktivitas siswa pada butir ketiga belas rata-ratanya baru mencapai nilai 2 yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih kurang. Sebabnya adalah siswa kurang tanggap dalam merespon pertanyaan yang diberikan guru.

Butir keempat belas seharusnya mencapai nilai rata-rata 4, namun aktivitas siswa pada butir ini rata-ratanya baru mencapai nilai 3.1 yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa baik. Siswa mampu menyelesaikan soal secara mandiri.

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan tabel 4.1 kegiatan inti memiliki nilai rata-rata yang seharusnya adalah 4, namun aktivitas siswa pada butir kelima belas rata-ratanya baru mencapai nilai 2.9 yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa cukup baik dalam menutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil tabel 4.1 menggambarkan bahwa peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk kedalam kategori tidak berhasil karena persentase ketuntasan hanya mencapai angka 62.9%, sedangkan angka yang diharapkan adalah 75%. Artinya siswa memperhatikan ketika ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar, siswa dapat mengerjakan soal secara mandiri, namun siswa belum terbiasa untuk belajar secara berkelompok dan mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Data ini didapat berdasarkan hasil pengamatan seorang guru terhadap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan pengetahuan siswa terhadap materi mengenal kegiatan bermusyawarah, selanjutnya adalah hasil evaluasi yang dilakukan kepada siswa. Adapun hasil evaluasi peserta didik setelah proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perolehan Nilai Tes Evaluasi siswa pada materi kegiatan bermusyawarah siklus I

| No | No. Induk Pokok | Nama Siswa | Siklus I |
|-----------|-----------------|--------------------------------|-----------|
| 1 | 13141001 | Ahmad Bayumi | 40 |
| 2 | 13141002 | Ahmad Fauzi | 20 |
| 3 | 13141003 | Asmani | 100 |
| 4 | 13141004 | Atin Rustini | 70 |
| 5 | 13141005 | Aulia | 90 |
| 6 | 13141006 | Cheryl Julia Ramadani | 100 |
| 7 | 13141007 | Dewi Lestari | 90 |
| 8 | 13141008 | Elisah | 60 |
| 9 | 13141009 | Fazri Awaludin | 90 |
| 10 | 13141010 | I'am Fadilah | 100 |
| 11 | 13141011 | Junaedi | 70 |
| 12 | 13141012 | Muhamad Aldiansyah | 60 |
| 13 | 13141013 | Muhamad Arifin Ilham | 50 |
| 14 | 13141014 | Muhamad Damiyati | 100 |
| 15 | 13141015 | Muhamad Jimiyati | 90 |
| 16 | 13141016 | Muslih | 70 |
| 17 | 13141017 | Nengsih | 100 |
| 18 | 13141018 | Nurhapsah | 90 |
| 19 | 13141019 | Pahrudin | 70 |
| 20 | 13141020 | Romli | 70 |
| 21 | 13141021 | Siti Aulia Mubarakah | 100 |
| 22 | 13141022 | Siti Maesaroh | - |
| 23 | 13141023 | Siti Nurasih | 50 |
| 24 | 13141024 | Siti Rohimatus sa'diyah | 50 |
| 25 | 13141025 | Suhendra | 70 |
| 26 | 13141026 | Suhesti | 70 |
| 27 | 13141027 | Zahrotul Fauziah | 90 |
| 28 | 13141028 | M. Faisal | - |

4.3 Rekapitulasi Perolehan Nilai Tes Evaluasi siswa pada materi kegiatan bermusyawarah siklus I

| No | Nilai | Banyak siswa | Persentase |
|--------------------|-------|--------------|------------|
| 1 | 0 | 2 | 7.14% |
| 2 | 20 | 1 | 3.57% |
| 3 | 40 | 1 | 3.57% |
| 4 | 50 | 3 | 10.71% |
| 5 | 60 | 2 | 7.14% |
| 6 | 70 | 7 | 25% |
| 7 | 90 | 6 | 21.42% |
| 8 | 100 | 6 | 21.42% |
| Jumlah | | 28 | 100% |
| Rata-rata kelas | | | 71.9 |
| Mencapai KKM | | | 67.9% |
| Belum mencapai KKM | | | 32.1% |

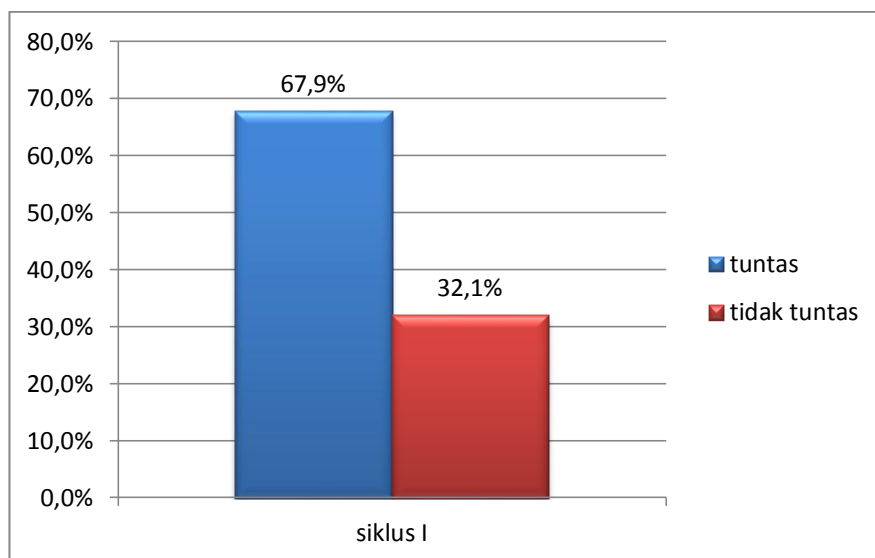
Berdasarkan tabel 4.3 perolehan nilai tes evaluasi siswa pada mata pelajaran PKn yang mencapai ketuntasan sebanyak 19 siswa atau 67.9% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 32.1%.

Berdasarkan tabel 4.2 siswa yang belum tuntas 9 orang dengan rincian: siswa yang memperoleh nilai 0 sebanyak 2 orang yaitu sebesar 7.14%, hal ini disebabkan karena 2 orang siswa tersebut tidak hadir. Siswa yang memperoleh nilai 20 sebanyak 1 orang yaitu sebesar 3.57%, yang memperoleh nilai 40 sebanyak 1 orang yaitu sebesar 3.57%, yang memperoleh nilai 50 sebanyak 3 orang yaitu sebesar 10.71%, dan yang memperoleh nilai 60 sebanyak 2 orang yaitu sebesar 7.14%.

Siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 19 orang dengan rincian sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 7 orang yaitu sebesar 25%, yang memperoleh nilai 90 sebanyak 6 orang yaitu sebesar 21.42%, yang memperoleh nilai 100 sebanyak 6 orang yaitu sebesar 21.42%.

Berdasarkan tabel 4.4 persentase keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I



d. Refleksi

Selama siklus I terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran PKn mengenal kegiatan bermusyawarah dengan menggunakan metode *think pair and share*. hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Temuan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

| No | Hasil Temuan | Rencana Perbaikan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Siswa masih bingung dalam menyebutkan contoh dari kegiatan bermusyawarah " <i>think</i> " | Siswa menyebutkan permainan yang dilakukan secara berkelompok dalam kehidupan sehari-hari dan menuliskan langkah-langkahnya yang merupakan kegiatan dari musyawarah |
| 2 | Siswa canggung dalam melakukan diskusi dengan pasangannya " <i>pair</i> " | Siswa dibagi menjadi skala kelompok besar. |
| 3 | Sebagian kelompok kurang percaya diri dalam mendemonstrasikan hasil diskusinya " <i>share</i> " | Siswa diberi kepercayaan diri dalam mendemonstrasikan hasil diskusinya dengan diberi pujian |
| 4 | Siswa terlihat pasif pada saat guru bertanya tentang seputar kegiatan bermusyawarah | Siswa diberi motivasi dalam menyampaikan sebuah pendapat |
| 5 | Siswa masih ragu dalam mengulang atau menyebutkan contoh mengenai kegiatan bermusyawarah | Siswa diberi kesempatan dan waktu lebih banyak lagi dalam menyampaikannya |
| 6 | Sebagian siswa masih tidak tanggap dalam merespon pertanyaan yang disampaikan oleh guru | Siswa harus lebih fokus lagi tentang apa yang disampaikan oleh guru |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui hambatan dalam aktivitas siswa maupun aktivitas guru sebagai berikut:

- 1) Siswa masih bingung dalam menyebutkan contoh dari kegiatan bermusyawarah "*think*". Pada kegiatan ini siswa tidak memahami contoh dari kegiatan bermusyawarah. Solusinya adalah siswa diminta untuk menyebutkan permainan yang dilakukan berkelompok dalam kehidupan sehari-hari dan menuliskan langkah-langkahnya yang merupakan kegiatan dari musyawarah.
- 2) Siswa canggung dalam melakukan diskusi dengan pasangannya "*pair*". Solusinya Siswa dibagi menjadi skala kelompok besar.
- 3) Sebagian kelompok kurang percaya diri dalam mendemonstrasikan hasil diskusinya "*share*". Solusinya adalah Siswa diberi kepercayaan diri dalam mendemonstrasikan hasil diskusinya dengan diberi pujian.
- 4) Siswa terlihat pasif pada saat guru bertanya tentang seputar kegiatan bermusyawarah. Solusinya adalah siswa diberi motivasi dalam menyampaikan sebuah pendapat.
- 5) Siswa masih ragu dalam mengulang atau menyebutkan contoh mengenai kegiatan bermusyawarah. Solusinya adalah siswa diberi kesempatan dan waktu lebih banyak lagi dalam menyampaikannya.
- 6) Sebagian siswa masih tidak tanggap dalam merespon pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Solusinya adalah siswa diminta lebih fokus lagi mengenai apa yang disampaikan guru.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Peneliti melakukan perencanaan kembali pada siklus II, agar proses belajar mengajar terarah dan memiliki inovasi terbaru dalam menyampaikan mata pelajaran PKn pada materi mengenal kegiatan bermusyawarah, serta terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas, peneliti merancang perencanaan kembali dengan menganalisis kompetensi dasar dan pembelajaran yang berlaku agar pemahaman siswa terus meningkatkan hasil belajar. Perencanaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Menyusun alat evaluasi berupa soal-soal ulangan harian berbentuk isian.
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian dan menyusun instrument pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas siswa.

1. Tindakan

Siklus II ini dilaksanakan pada hari senin, 5 Mei 2015. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki baik dari kegiatan guru maupun kegiatan siswa, tindakan yang akan digunakan pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.

Kegiatan ini diawali dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. Guru mengondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran dengan cara memberikan motivasi siswa untuk semangat belajar. Siswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, yakni materi mengenal kegiatan bermusyawarah dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menjelaskan tentang kegiatan bermusyawarah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pengalamannya bermusyawarah.

Guru meminta kepada siswa untuk berpikir secara sederhana tentang salah satu contoh dari permainan berkelompok "*think*". Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok masing berjumlah 7 Orang, dengan menyebutkan satu sampai empat ke arah samping, agar kelompok yang dihasilkan heterogen. Guru memberikan kertas kepada setiap kelompok.

Guru meminta kepada semua kelompok untuk menentukan permainan berkelompok dan menentukan langkah-langkah permainan tersebut sesuai dengan kesepakatan dan prosedur permainannya. Guru meminta kepada semua kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian. Siswa diminta untuk menanggapi hasil dari demonstrasi setiap kelompok.

Guru membahas kelebihan dan kekurangan hasil demonstrasi kelompok, memberi penguatan tentang materi dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Guru menyimpulkan materi pembelajaran bahwa kegiatan dalam menentukan permainan dan menuliskan langkah-langkahnya merupakan kegiatan bermusyawarah.

Guru memberikan tes evaluasi dan siswa mengerjakannya secara mandiri. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucap hamdallah dan do'a sesudah belajar.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini terus dilakukan oleh peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini bertujuan untuk

dapat mengetahui perkembangan yang dihasilkan dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan, baik dari perkembangan aktivitas siswa maupun aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun hasil pencapaian aktivitas observasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.5